

**PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS *CONTEXTUAL*
TEACHING AND LEARNING DENGAN KONTEKS
MAKANAN KHAS YOGYAKARTA UNTUK
MEMFASILITASI KEMAMPUAN PEMECAHAN
MASALAH PADA MATERI SPLDV**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagai persyaratan
Mencapai derajat Sarjana S-1
Program Studi Pendidikan Matematika



Diajukan Oleh:

Dhestha Tsabita Ayyasy

NIM.22104040062

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2026



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2514/Un.02/DT/PP.00.9/08/2026

Tugas Akhir dengan judul : PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING*
DENGAN KONTEKS MAKANAN KHAS YOGYAKARTA UNTUK
MEMFASILITASI KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH PADA MATERI
SPLDV

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DHESTHA TSABITA AYYASY
Nomor Induk Mahasiswa : 22104040062
Telah diujikan pada : Senin, 20 Juli 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Wed Giyarti, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6a72a55d27125



Penguji I

Dr. Iwan Kuswidi, S.Pd. I., M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 6a74366082d0d



Penguji II

Rackha Azka, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6a728975c6638



Yogyakarta, 20 Juli 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6a7553a14421f



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi
Lamp : 3 Eksemplar Skripsi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UTN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi, serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Dhestha Tsabita Ayyasy
NIM : 22104040062
Judul Skripsi : Pengembangan LKPD Berbasis *Contextual Teaching and Learning* dengan Konteks Makanan Khas Yogyakarta untuk Memfasilitasi Kemampuan Pemecahan Masalah pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Matematika.

Dengan ini, kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, Juli 2026
Pembimbing

Wed Giyarti, M.Si.
NIP 19850322 202012 2 003

Yogyakarta, 02 Juli 2026
Pembimbing

Dr. Iwan Kuswidi, S.Pd.I., M.Sc.
NIP 19790711 200604 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dhestha Tsabita Ayyasy

NIM : 22104040062

Prodi : Pendidikan Matematika

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengembangan LKPD Berbasis *Contextual Teaching and Learning* dengan Konteks Makanan Khas Yogyakarta untuk Memfasilitasi Kemampuan Pemecahan Masalah pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)” merupakan hasil penelitian saya sendiri, tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 19 Juni 2026

Yang menyatakan

Dhestha Tsabita Avvasv

NIM 22104040062

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S Al – Baqarah:286)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahiim

Dengan rasa syukur yang tak henti dalam doa,
karya sederhana ini saya persembahkan kepada:

Allah SWT,

Atas Segala nikmat serta karunia-Nya yang telah diberikan
kepada penulis,

Keluarga tercinta,

Atas doa, dukungan, perjuangan dan pengorbanan yang tak
pernah dapat kubalas dengan apapun.

Dosen Pembimbing Skripsi,

Ibu Wed Giyarti, M.Si

Bapak Dr. Iwan Kuswidi, S.Pd. I., M.Sc.

Terima kasih atas bimbingan yang tulus dan penuh
kesabaran.

Serta

Almamaterku

Program Studi Pendidikan Matematika

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahiim

Alhamdulillah Rabbil'alamin. Segala puji hanya milik Allah Swt, Dzat Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Atas limpahan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan segenap kemampuan dan ikhtiar yang dimiliki. Semoga shalawat dan salam selalu tercurah pada baginda kita Nabi Muhammad SAW dan juga keluarga serta sahabatnya. Semoga kita selalu mendapatkan syafaat beliau nantinya. Aamiin.

Penyusunan skripsi ini tentu bukan semata hasil usaha pribadi, melainkan terwujud karena kasih sayang Allah Swt dan dukungan dari begitu banyak tangan-tangan mulia yang dengan tulus membantu dan mendoakan dalam setiap langkah perjalanan ini. Maka dengan segala kerendahan hati, izinkan penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D. selaku rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Burhanuddin Latif, M.Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu

Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Yogyakarta

4. Bapak Iqbal Ramadhani, M.Pd, selaku Dosen Penasehat Akademik yang senantiasa membimbing dan memberikan pengarahan selama jalannya perkuliahan.
5. Ibu Wed Giyarti, M.Si., selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa membantu dan memberikan kepercayaan serta dukungan penuh dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Bapak Dr. Iwan Kuswidi, S.Pd. I., M.Sc., selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa membantu dan memberikan kepercayaan serta dukungan penuh dalam menyelesaikan tugas akhir ini sekaligus selaku penguji pada seminar proposal penelitian saya yang telah memberikan banyak sekali masukan terkait penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Raekha Azka, M.Pd, selaku dosen penguji pada sidang munaqosyah penelitian saya yang telah memberikan banyak sekali masukan dan arahan terkait penyusunan skripsi ini.
8. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

yang telah memberikan banyak ilmu dan bantuan kepada penulis.

9. Ibu Nurul Arfinanti, S.Pd.Si., M.Pd., Ibu Nidya Ferry Wulandari, M.Pd., dan Ibu Endang Tri Rahayu, S.Pd. selaku validator LKPD dan instrumen penelitian yang telah meluangkan waktunya untuk membantu dan membimbing penulis.
10. Bapak Subari, S.Pd., M.Pd., selaku kepala SMP Negeri 2 Prambanan Klaten yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian.
11. Ibu Endang Tri Rahayu, S.Pd., selaku pendidik mata pelajaran matematika di SMP Negeri 2 Prambanan Klaten yang telah sabar dan membantu terlaksananya penelitian ini.
12. Peserta didik di kelas IX E dan IX D di SMP Negeri 2 Prambanan Klaten tahun ajaran 2025/2026 yang telah bersedia menjadi subjek dalam penelitian ini.
13. Papa, Mama, dan seluruh keluarga besar lainnya yang tak bisa disebutkan satu persatu yang senantiasa memberikan dukungan baik moral, material dan juga doa yang tidak pernah terputus.
14. Teman saya yang senantiasa memberikan dukungan Dhani, Yunyun, Bunga, Riki, Rian, Helmi, Irul, Hasan serta teman satu perjuangan bimbingan saya Izul, Salma, Siti Arifa, Adel, Nisa, dan Aini.

15. Sahabat Ytb Trah Zoo (Angel, Triza, Tiara, Lintang, Khansa, Felisa), terima kasih atas dukungan yang senantiasa diberikan. Meskipun telah bertahun-tahun berlalu, hubungan dan kedekatan yang terjalin tetap terjaga hingga saat ini.
16. Sahabat penulis sejak SMA, Smart People (Desy, Fany, Nopal, Wikan, Fajar, Jati). Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, serta doa yang senantiasa diberikan kepada penulis. Kehadiran dan persahabatan yang terjalin menjadi sumber semangat bagi penulis dalam menjalani berbagai proses pendidikan ini.
17. Seluruh teman-teman di pendidikan matematika khususnya teman angkatan 2022 yang telah berjuang bersama hingga detik ini. Terimakasih juga untuk kakak tingkat yang selalu direpotkan dengan pertanyaan-pertanyaan.
18. Seluruh pihak yang telah terlibat, memberikan doa serta dukungan dalam proses penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.
19. Terakhir, kepada diri saya sendiri Dhestha Tsabita Ayyasy. Terima kasih telah bertahan sejauh ini dan terus berjalan melewati segala tantangan yang semesta hadirkan. Apresiasi yang sebesar-besarnya telah berjuang untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai.

Penulis menyadari masih terdapat banyak sekali kekurangan dari penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik serta yang membangun selalu diharapkan demi kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Aamiin.

Yogyakarta, 20 Juli 2026

Penulis



Dhestha Tsabita Ayyasy

22104040062



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) DENGAN KONTEKS MAKANAN KHAS YOGYAKARTA UNTUK MEMFASILITASI KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH PADA MATERI SISTEM PERSAMAAN LINEAR DUA VARIABEL

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menghasilkan LKPD berbasis *Contextual Teaching and Learning* dengan konteks makanan khas Yogyakarta untuk memfasilitasi kemampuan pemecahan masalah pada materi SPLDV yang layak digunakan dalam pembelajaran. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan *Research and Development* (R&D) dengan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahapan, yaitu *analyze* (analisis), *design* (desain), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi), dan *evaluation* (evaluasi). Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IX D dan IX E di SMP Negeri 2 Prambanan Klaten tahun ajaran 2025/2026. Adapun validator dalam penelitian ini adalah 2 dosen program studi pendidikan matematika dan 1 pendidik. Analisis data meliputi hasil wawancara, validitas instrumen, validitas LKPD, praktikalitas LKPD, dan efektivitas LKPD.

Hasil Validitas LKPD yang dikembangkan menunjukkan kriteria “Sangat Valid” dengan presentase sebesar 93%. Hasil tersebut melebihi kriteria minimal validitas “Cukup Valid”, sehingga LKPD yang dikembangkan dinyatakan valid. Praktikalitas LKPD yang dikembangkan memperoleh kriteria “Baik” dengan skor 39,438 dari nilai maksimal 46,312. Hasil tersebut melebihi kriteria minimal praktikalitas “Cukup Baik”, sehingga LKPD yang dikembangkan dapat dinyatakan praktis. Efektivitas LKPD ditunjukkan melalui uji *Mann-Whitney U* yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar $< 0,001$ yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan pemecahan masalah antara peserta didik di kelas eksperimen dan peserta didik di kelas kontrol. Rata-rata hasil tes kemampuan pemecahan masalah kelas eksperimen sebesar 81,1 dan kelas kontrol 73,8, dimana rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan LKPD yang dikembangkan efektif. Dengan demikian, LKPD berbasis *Contextual Teaching and*

Learning dengan konteks makanan khas Yogyakarta untuk memfasilitasi kemampuan pemecahan masalah pada materi SPLDV dinyatakan layak digunakan dalam pembelajaran karena memenuhi kriteria validitas, praktikalitas, dan efektivitas.

Kata Kunci: CTL, Konteks makanan Khas Yogyakarta, Kemampuan Pemecahan Masalah, LKPD.



DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN TUGAS AKHIR	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah	11
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Pengembangan	12
F. Manfaat Penelitian	12
G. Spesifikasi Produk	14
H. Asumsi	14
I. Definisi Operasional	15
BAB II	17
KAJIAN PUSTAKA	17

A. Landasan Teori	17
1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	17
2. Pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL).....	23
3. Budaya Khas Yogyakarta	33
4. Pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) dengan Konteks Makanan Khas Yogyakarta	37
5. LKPD berbasis <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL).....	39
6. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis CTL dengan Konteks Makanan Khas.....	41
7. Kemampuan Pemecahan Masalah	43
8. Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)	49
B. Penelitian Yang Relevan	59
C. Kerangka Berfikir.....	67
BAB III.....	73
METODE PENGEMBANGAN.....	73
A. Model Pengembangan	73
B. Prosedur Pengembangan	75
1. <i>Analyze</i> (Analisis).....	75
2. <i>Design</i> (Perancangan).....	77
3. <i>Development</i> (Pengembangan)	78
4. <i>Implementation</i> (Implementasi).....	80
5. <i>Evaluation</i> (Evaluasi)	81
C. Uji Coba Produk.....	83
1. Desain Uji Coba.....	83

2. Subjek Uji Coba.....	85
3. Jenis Data.....	86
4. Instrumen Pengumpulan Data.....	87
5. Teknis Analisis Data.....	96
BAB IV.....	109
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	109
A. Hasil Pengembangan Produk.....	109
1. <i>Analyze</i> (Analisis).....	109
2. <i>Design</i> (Desain)	116
3. <i>Development</i> (Pengembangan)	134
4. <i>Implementation</i> (Implementasi).....	166
5. <i>Evaluation</i> (Evaluasi).....	179
6. Pembahasan	182
BAB V	208
PENUTUP	208
A. Kesimpulan.....	208
B. Saran.....	210
DAFTAR PUSTAKA.....	212
LAMPIRAN	225

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Relevan	65
Tabel 3. 1 Skema The Matching-Posttest-Only Control Group Design.....	84
Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara.....	88
Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Lembar Validasi LKPD	90
Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Instrumen Tes Kemampuan Pemecahan Masalah.....	93
Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Lembar Validasi Kemampuan Pemecahan Masalah	94
Tabel 3. 6 Kisi-Kisi Lembar Angket Respon Peserta Didik	95
Tabel 3. 7 Skala Aiken V.....	97
Tabel 3. 8 Pengklasifikasian Validitas Instrumen	98
Tabel 3. 9 Pedoman Penilaian Produk.....	98
Tabel 3. 10 Kriteria Validitas Produk.....	99
Tabel 3. 11 Pedoman Konversi Nilai.....	100
Tabel 3. 12 Tabel Pedoman Konversi Nilai	100
Tabel 3. 13 Pedoman Penilaian Angket Respon Peserta Didik.....	101
Tabel 4. 1 Capaian Pembelajaran Matematika Fase D	114
Tabel 4. 2 Rancangan Desain Sampul LKPD Peserta Didik dan LKPD Guru.....	118
Tabel 4. 3 Ilustrasi Pada Aktivitas “Ayo Amati!”	126
Tabel 4. 4 Ilustrasi Pada Aktivitas “Ayo Temukan!”	127
Tabel 4. 5 Ilustrasi Pada Aktivitas “Ayo Bertanya!”.....	128

Tabel 4. 6 Ilustrasi Pada Aktivitas “Ayo Berdiskusi!”	129
Tabel 4. 7 Ilustrasi Pada Aktivitas “Ayo Rumuskan!”	130
Tabel 4. 8 Ilustrasi Pada Aktivitas “Ayo Simpulkan!”	131
Tabel 4. 9 Ilustrasi Pada Aktivitas “Ayo Berlatih!”	132
Tabel 4. 10 Daftar Validator	147
Tabel 4. 11 Hasil Validasi	148
Tabel 4. 12 Hasil Validasi Instrumen Penelitian	149
Tabel 4. 13 Saran Validator Terhadap LKPD	151
Tabel 4. 14 Perbaikan Kata yang Salah Ketik pada LKPD	157
Tabel 4. 15 Saran Validator Terhadap Lembar Angket Respon Peserta Didik	161
Tabel 4. 16 Saran Validator Terhadap Lembar Tes Kemampuan Pemecahan Masalah	164
Tabel 4. 17 Pertimbangan Pemilihan Kelas.....	168
Tabel 4. 18 Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen	169
Tabel 4. 19 Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol...	171
Tabel 4. 20 Kriteria Penilaian Ideal pada Data Respon Peserta Didik	174
Tabel 4. 21 Hasil Rekapitulasi Respon.....	174
Tabel 4. 22 Hasil Tes Kemampuan Pemecahan Masalah.....	175

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Gugdeg.....	34
Gambar 2. 2 Bakpia.....	35
Gambar 2. 3 Yangko.....	36
Gambar 2. 4 Tiwul.....	36
Gambar 2. 5 Geblek.....	37
Gambar 2. 6 Grafik Penyelesaian SPLDV	52
Gambar 2. 7 Alur Berfikir	71
Gambar 2. 8 Bagan Pengembangan LKPD	72
Gambar 4. 1 Sampul LKPD Untuk Guru	135
Gambar 4. 2 Sampul LKPD Untuk Peserta Didik	135
Gambar 4. 3 Identitas LKPD	136
Gambar 4. 4 Alur Berfikir pada LKPD	137
Gambar 4. 5 Daftar Isi LKPD untuk Guru	138
Gambar 4. 6 Daftar Isi LKPD Peserta Didik	138
Gambar 4. 7 Standar Isi LKPD.....	139
Gambar 4. 8 Aktivitas “Ayo Amati!” pada Kegiatan 1	140
Gambar 4. 9 Aktivitas “Ayo Temukan!”	140
Gambar 4. 10 Aktivitas “Ayo Bertanya!”	141
Gambar 4. 11 Aktivitas “Ayo Berdiskusi!”	141
Gambar 4. 12 Aktivitas “Ayo Rumuskan!”	142
Gambar 4. 13 Aktivitas “Ayo Simpulkan!”	143
Gambar 4. 14 Aktivitas “Ayo Berlatih!”	143
Gambar 4. 15 Sampul Belakang	144
Gambar 4. 16 Sampul Depan Sebelum Revisi	153

Gambar 4. 17 Sampul Depan Setelah Revisi.....	154
Gambar 4. 18 Kerangka Berfikir Sebelum Revisi.....	155
Gambar 4. 19 Kerangka Berfikir Setelah Revisi	155
Gambar 4. 20 Aktivitas “Ayo Amati!” Sebelum Revisi.....	156
Gambar 4. 21 Aktivitas “Ayo Amati!” Setelah Revisi.....	156
Gambar 4. 22 Aktivitas “Ayo Amati!” Kegiatan 1 Sebelum Revisi.....	157
Gambar 4. 23 Aktivitas “Ayo Amati!” Kegiatan 1 Setelah Revisi.....	158
Gambar 4. 24 Aktivitas “Ayo Bertanya!”	158
Gambar 4. 25 Aktivitas “Ayo Bertanya!”	159
Gambar 4. 26 Aktivitas “Ayo Amati!” Kegiatan 3 Sebelum Revisi.....	160
Gambar 4. 27 Aktivitas “Ayo Amati!” Kegiatan 3 Setelah Revisi.....	160
Gambar 4. 28 Lembar Respon Peserta Didik Sebelum Revisi	162
Gambar 4. 29 Lembar Respon Peserta Didik Setelah Revisi	163
Gambar 4. 30 Lembar Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Sebelum Revisi.....	165
Gambar 4. 31 Lembar Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Setelah Revisi	166
Gambar 4. 32 Hasil Uji Normalitas	177
Gambar 4. 33 Hasil <i>Mann-Whitney U</i>	178

Gambar 4. 34 Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah No 1	193
Gambar 4. 35 Jawaban Soal No 1 Siswa Kelas Eksperimen	194
Gambar 4. 36 Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah No 2	196
Gambar 4. 37 Jawaban Soal No 2 Siswa Kelas Eksperimen	197
Gambar 4. 38 Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah No 3	199
Gambar 4. 39 Jawaban Soal No 3 Siswa Kelas Eksperimen	201
Gambar 4. 40 Perbandingan Pencapaian Indikator Pemecahan Masalah Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	204

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Lembar Pedoman Wawancara	227
Lampiran 1. 2 Lembar Validasi LKPD	230
Lampiran 1. 3 Lembar Validasi Angket Respon Peserta Didik	237
Lampiran 1. 4 Lembar Angket Respon Peserta Didik.....	243
Lampiran 1. 5 Lembar Validasi Instrumen Tes Kemampuan Pemecahan Masalah	247
Lampiran 1. 6 Lembar Instrumen Tes Kemampuan Pemecahan Masalah	251
Lampiran 1. 7 Modul Ajar Kelas Eksperimen.....	269
Lampiran 1. 8 Modul Ajar Kelas Kontrol	295
Lampiran 2. 1 Hasil Wawancara	314
Lampiran 2. 2 Hasil Validasi LKPD	318
Lampiran 2. 3 Hasil Validasi Lembar Angket Respon Peserta Didik	319
Lampiran 2. 4 Hasil Validasi Instrumen Tes Kemampuan Pemecahan Masalah	320
Lampiran 2. 5 Hasil Angket Respon Peserta Didik.....	321
Lampiran 2. 6 Hasil Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Kelas Eksperimen	325
Lampiran 2. 7 Hasil Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Kelas Kontrol.....	327
Lampiran 2. 8 Hasil Uji <i>Mann-Whitney U</i>	329

Lampiran 3. 1 Surat Keterangan Tema Skripsi	331
Lampiran 3. 2 Surat Penunjukkan Pembimbing Skripsi	332
Lampiran 3. 3 Berita Acara Seminar Proposal	334
Lampiran 3. 4 Surat Permohonan Izin Penelitian.....	335
Lampiran 3. 5 Surat Keterangan Sudah Melaksanakan Penelitian	336
Lampiran 3. 6 Dokumentasi Penelitian Kelas Eksperimen	337
Lampiran 3. 7 Dokumentasi Penelitian Kelas Kontrol.....	338
Lampiran 4. 1 LKPD Pegangan Pendidik	340
Lampiran 4. 2 LKPD Peserta Didik	365
Lampiran 4. 3 <i>Curriculum Vitae</i>	390

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika merupakan salah satu ilmu pengetahuan yang berperan penting dalam kehidupan sehari-hari. Audina & Dewi (2021), menjelaskan bahwa matematika merupakan ilmu yang berperan besar sehingga mampu mengubah pola pikir manusia. Menurut Kusumawardani et al (2018), matematika tercipta dari hasil pemikiran manusia yang berhubungan dengan ide, proses, dan penalaran. Dari penjelasan tersebut matematika dapat diartikan sebagai ilmu yang didapat dari proses berfikir manusia. Menyadari pentingnya peran matematika, maka masyarakat, khususnya peserta didik harus mendapatkan pembelajaran matematika dimulai dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi.

Kenyataan dalam pendidikan di Indonesia saat ini, matematika kerap menjadi mata pelajaran yang dianggap sulit oleh siswa. Siswa merasa sulit dalam memahami dan menyelesaikan masalah matematika. Hal serupa juga diungkapkan oleh Audina & Dewi (2021), bahwa siswa menganggap bahwa matematika merupakan pelajaran yang sulit dan membosankan, sehingga banyak siswa menghindari pelajaran matematika. Kendati demikian, pembelajaran matematika yang berkualitas tetap

diusahakan oleh para guru di Indonesia agar dengan tepat dapat mewujudkan tujuan pembelajaran dan tujuan pendidikan.

Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 menjelaskan salah satu tujuan pembelajaran matematika guna memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, menyusun model penyelesaian, menyelesaikan model, dan memberikan solusi yang tepat. Berdasarkan penjelasan diatas, kemampuan pemecahan masalah adalah bagian penting dari tujuan tujuan pembelajaran matematika. Hal ini sesuai dengan penelitian Siswanto & Meiliasari (2024), bahwa kemampuan pemecahan masalah adalah bagian penting dalam kurikulum pembelajaran matematika untuk siswa dapat mengatasi masalah, memperoleh pengalaman, dan menggunakan pengetahuan serta keterampilan yang dimiliki dalam konteks kehidupan sehari-hari. Sesuai dengan Sepriyanti & Eliza (2023), mengungkapkan bahwa kemampuan pemecahan masalah harus ada dalam diri peserta didik, sehingga peserta didik dapat terlatih untuk menyelesaikan permasalahan baik dalam pembelajaran matematika atau dalam kehidupan sehari-hari. Artinya kemampuan pemecahan masalah sangat penting bagi peserta didik dalam menunjang pembelajaran matematika.

Namun, kenyataannya bahwa kemampuan pemecahan masalah masih tergolong rendah, khususnya pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). Berdasarkan hasil PISA pada tahun 2018 nilai PISA di Indonesia sebesar 379 dan hasil PISA pada tahun 2022 sebesar 366, sedangkan nilai rata-rata OECD sebesar 489. Dalam penilaian PISA, tingkat kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal diukur melalui 6 level kemampuan. Berdasarkan hasil jawaban siswa pada soal PISA 2022, siswa Indonesia mampu mencapai kemampuan level 2 sebesar 18% dan level 3 sebesar 9,61%. Hampir tidak ada siswa Indonesia yang mampu mencapai level 4 sampai level 6 dalam tes matematika PISA 2022 (Maharani & Nugraha, 2025).

Soal PISA menuntut kemampuan penalaran dan pemecahan masalah, siswa dikatakan mampu menyelesaikan masalah jika ia dapat menerapkan pengetahuan yang diperoleh sebelumnya kedalam situasi yang belum dikenal (Bidasari et al., 2017). Selain itu, berdasarkan hasil observasi peneliti pada 27 peserta didik kelas IX di salah satu sekolah SMP Negeri di Klaten, diperoleh nilai rata-rata kemampuan pemecahan masalah sebesar 44,93 dari 100. Rendahnya capaian tersebut terlihat pada indikator memahami masalah, menyusun strategi, dan memeriksa kembali hasil kerja (Sasih et al.,

2022). Hasil kemampuan pemecahan masalah yang rendah dikarenakan kurangnya kemampuan siswa dalam memahami masalah (menuliskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan) dan memeriksa kembali hasil penyelesaian yang menyebabkan siswa kurang teliti dan kesulitan dalam memecahkan permasalahan.

Penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Asni et al (2021), menunjukkan bahwa kemampuan pemecahan masalah tinggi sebanyak 31,5%, kemampuan sedang 31,5%, dan kemampuan rendah 37%. Penelitian oleh Fauziah et al (2022) menunjukkan hasil kemampuan masalah tergolong rendah dengan nilai rata-rata 5,47. Selain itu hasil penelitian oleh Aida et al (2017), kemampuan pemecahan masalah peserta didik masih rendah terutama dalam mengaplikasikan dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini berarti bahwa banyak peserta didik belum memiliki kemampuan pemecahan masalah yang baik.

Dalam kondisi ini peran pendidik sangat penting untuk mewujudkan proses pembelajaran yang efektif agar masalah kemampuan pemecahan masalah peserta didik dapat diatasi. Proses pembelajaran membutuhkan media pembelajaran sebagai alat bantu pendidik dalam pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran mempermudah pendidik maupun peserta didik untuk

mencapai tujuan pembelajaran (Septian et al., 2019). Salah satu media pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran yaitu Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan salah satu media pembelajaran yang berperan penting dalam proses pembelajaran.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan salah satu sumber belajar yang dapat dikembangkan oleh pendidik sebagai media dalam proses pembelajaran. Penggunaan LKPD bertujuan untuk mempermudah pendidik dalam melaksanakan pembelajaran, dan melatih peserta didik untuk belajar secara mandiri, memahami, dan menyelesaikan persoalan secara tertulis. Meskipun saat ini banyak tersedia media pembelajaran cetak lainnya, LKPD banyak digunakan oleh guru karena LKPD mempermudah proses pembelajaran. Dengan menggunakan LKPD, pemahaman materi dan praktik menjadi lebih mudah. Selain itu LKPD juga menjadi salah satu cara untuk meningkatkan keaktifan peserta didik (Nestiadi et al., 2024)

Selain LKPD dalam bentuk cetak, terdapat juga LKPD dalam bentuk elektronik atau sering disebut e-LKPD. Namun, banyak pendidik memilih untuk menggunakan LKPD berbasis non elektronik. Pemilihan sumber belajar yang digunakan mempertimbangkan

kekurangan dari *e*-LKPD seperti ketersediaan jaringan yang sulit, dan ketersediaan gawai yang dimiliki peserta didik. Penelitian oleh Teni & Dewi (2021), menunjukkan LKPD cetak lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep dan pemecahan masalah. Pada kenyataannya, LKPD yang ada dan digunakan oleh pendidik saat ini belum dihubungkan pada permasalahan kontekstual. Kondisi lainnya bahwa LKPD yang digunakan selama proses pembelajaran hanya berisi latihan soal yang rutin (Septiani et al., 2021). Dalam kondisi ini proses pembelajaran dengan LKPD yang belum dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari kurang efektif karena terkesan monoton, dan tidak dapat melatih kemampuan pemecahan masalah peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru matematika di salah satu sekolah menunjukkan bahwa LKS yang digunakan bersumber dari penerbit dan belum mampu mengarahkan siswa pada aktivitas pemecahan masalah. Kondisi ini memengaruhi keterlibatan siswa dalam memahami dan menghubungkan materi matematika dengan pengalaman sehari-hari. Penelitian yang dilakukan Choirudin et al (2019) di MTs Ma' Arif 06 Seputih Raman, LKPD yang digunakan hanya memuat materi, soal-soal latihan, dan belum dapat menarik minat belajar peserta didik. Selain itu, LKPD yang digunakan belum

dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Arisa et al (2023) menjelaskan berdasarkan penelitiannya bahwa penggunaan LKPD di sekolah SMP Sawasta PAB 3 Saentis belum mampu memfasilitasi kemampuan pemecahan masalah siswa yang disebabkan oleh LKPD yang belum menarik dan materi soal belum sesuai dengan kehidupan sehari-hari sehingga peserta didik sulit memahami materi soal. Artinya, LKPD yang digunakan di sekolah belum menarik minat belajar siswa karena materi dan soal belum dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari.

Dari hasil penelitian di atas, pendidik dituntut mencari solusi agar media pembelajaran khususnya LKPD dapat menarik minat belajar siswa selama proses pembelajaran. Salah satu solusi yang dapat dilakukan pendidik adalah dengan menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari. Penggunaan masalah kontekstual bermanfaat untuk menarik minat dan antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari. Proses pembelajaran dengan menggunakan konteks membantu peserta didik memahami materi dengan menghubungkannya dengan konteks kehidupan sehari-hari. Salah satu konteks yang dekat dengan kehidupan siswa adalah makanan khas daerah. Makanan merupakan hal yang selalu kita temui dan

selalu berkaitan dengan kehidupan nyata di sekitar kita. Hal ini bisa dikaitkan dengan budaya khas Yogyakarta seperti makanan khas daerah. Makanan khas merupakan makanan tradisional yang hanya ada di daerah tujuan wisata (Harsana, 2021). Yogyakarta merupakan daerah yang memenuhi enam bidang destinasi wisata salah satunya adalah wisata kuliner. Wisata kuliner bukan hanya sekedar mengonsumsi makanan, akan tetapi para wisatawan juga mencari makanan khas daerah setempat. Potensi matematis yang ada pada budaya Yogyakarta makanan khas daerah yaitu materi sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV). Pada materi SPLDV, konteks makanan khas dapat dimanfaatkan untuk menyajikan masalah nyata, seperti gudeg, bakpia, yangko, tiwul, dan geblek.

Pembelajaran matematika sangat erat kaitannya dengan materi sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV) (Syam et al., 2025). Kenyataannya tingkat kesalahan siswa dalam mengerjakan materi SPLDV masih tergolong tinggi. Sejalan dengan penelitian oleh Nugraha (2018), banyak kesalahan disebabkan karena peserta didik hanya menerapkan ide-ide matematis SPLDV yaitu mendeskripsikan apa yang diketahui dan ditanyakan sesuai dengan soal. Namun, dalam menyelesaikan permasalahan peserta didik kurang teliti sehingga hasilnya kurang tepat.

Selain itu, peserta didik tidak dapat menjelaskan hubungan materi terhadap kehidupan sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan pemecahan masalah peserta didik dalam menyelesaikan materi SPLDV masih rendah.

Solusi dari permasalahan tersebut, pendidik dapat menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* atau CTL. CTL merupakan pendekatan yang dirancang untuk mempermudah pendidik dalam menghubungkan materi pembelajaran dengan situasi nyata, serta memfasilitasi penerapan pengetahuan yang diperoleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari (Guspitasari & Muhandaz, 2024). Hal ini berarti CTL mendorong peserta didik untuk menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari, sehingga materi yang dipelajari lebih bermakna dan mudah diingat. Suhermi et al (2025) mengungkapkan peserta didik mudah memahami dan mengingat informasi yang dipelajari jika materi pelajaran berkaitan dengan pengalaman nyata. Namun, media pembelajaran khususnya LKPD yang digunakan di Indonesia masih jarang dikaitkan dengan situasi nyata.

Permasalahan ini memperlihatkan bahwa adanya kesenjangan antara tujuan pembelajaran matematika yaitu kemampuan pemecahan masalah dengan kondisi nyata

kemampuan peserta didik di sekolah, serta keterbatasan media pembelajaran berupa LKPD yang masih bersifat konvensional yang hanya berisi latihan soal rutin dan belum mengaitkan materi dengan konteks kehidupan sehari-hari. Solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut, peserta didik membutuhkan media pembelajaran menggunakan pendekatan CTL agar lebih dekat dengan kehidupan sehari-hari dan LKPD yang dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah. Oleh karena itu peneliti ingin mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan konteks makanan khas Yogyakarta dan diharapkan mampu meningkatkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik khususnya pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut :

1. Matematika menjadi pelajaran yang dianggap sulit dipahami oleh peserta didik dan dihindari oleh peserta didik.

2. Kemampuan pemecahan masalah siswa masih tergolong rendah terutama dalam menghubungkan dengan kehidupan sehari-hari.
3. LKPD yang ada saat ini dan banyak digunakan oleh guru belum mampu memfasilitasi kemampuan pemecahan masalah peserta didik dan belum dihubungkan dengan permasalahan sehari-hari.

C. Batasan Masalah

Masalah dalam penelitian ini dibatasi sebagai berikut :

1. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) matematika SMP/MTs berbasis CTL ini dikhususkan untuk memfasilitasi kemampuan pemecahan masalah peserta didik.
2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) matematika SMP/MTs berbasis CTL difokuskan pada materi SPLDV.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah: Bagaimana pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis CTL dengan konteks makanan khas Yogyakarta untuk memfasilitasi kemampuan pemecahan masalah yang valid, praktis, dan efektif untuk digunakan dalam proses pembelajaran?

E. Tujuan Pengembangan

Merujuk pada rumusan masalah, maka tujuan penelitian pengembangan ini yaitu untuk menghasilkan LKPD berbasis CTL dengan konteks makanan khas Yogyakarta untuk memfasilitasi kemampuan pemecahan masalah yang valid, praktis, dan efektif untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dikembangkannya produk dalam penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini hendaknya dapat memberikan inovasi dalam bidang pendidikan, khususnya pendidikan matematika.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi data bagi penelitian lain untuk melakukan penelitian serupa atau melanjutkan penelitian dalam ruang lingkup yang lebih luas.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peserta Didik

Hasil pengembangan LKPD ini dapat dimanfaatkan sebagai acuan dalam mempelajari

materi SPLDV yang memfasilitasi kemampuan pemecahan masalah siswa.

b. Bagi Pendidik

Hasil pengembangan LKPD ini dapat dijadikan sebagai alternatif atau variasi bahan ajar dalam pembelajaran matematika yang menarik di sekolah serta bahan ajar yang dapat memfasilitasi kemampuan pemecahan masalah.

c. Bagi sekolah

Hasil pengembangan LKPD dapat dijadikan masukan untuk menentukan kebijakan dan langkah-langkah yang efektif dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan dan menjadi bahan pertimbangan untuk membenahi proses pembelajaran matematika di sekolah.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil pengembangan LKPD ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan terutama dalam hal-hal yang berkaitan dengan LKPD berbasis CTL dengan konteks makanan khas Yogyakarta pada materi SPLDV untuk memfasilitasi kemampuan pemecahan masalah.

e. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat memperkaya pengetahuan serta pengalaman dalam

mengembangkan, memodifikasi, dan mendesain Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan konteks makanan khas Yogyakarta.

G. Spesifikasi Produk

Spesifikasi produk yang akan dikembangkan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Produk yang akan dikembangkan dalam penelitian ini adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang berbentuk cetak (*hardfile*).
2. LKPD matematika ini disesuaikan dengan kurikulum merdeka pada materi pokok sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV) SMP/MTs
3. LKPD yang disusun terdiri dari tiga pertemuan
4. Materi dalam LKPD ini berbasis CTL dengan konteks makanan khas Yogyakarta yang mampu memfasilitasi kemampuan pemecahan masalah peserta didik.
5. LKPD matematika yang akan dihasilkan ditujukan sebagai sumber belajar peserta didik dalam pembelajaran matematika.

H. Asumsi

Asumsi dalam pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) ini adalah :

1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis CTL dengan konteks makanan khas Yogyakarta dapat dijadikan sebagai salah satu cara untuk memfasilitasi kemampuan pemecahan masalah peserta didik
2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dapat digunakan guru sebagai bahan ajar pendukung dalam proses pembelajaran matematika pada materi sistem persamaan linear dua variabel.

I. Definisi Operasional

Pada penelitian ini diperlukan istilah penting dan penjelasan yang berkaitan dengan judul penelitian untuk meminimalisir kesalahan tafsir dan memberikan kepastian kepada pembaca. Beberapa istilah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan konteks makanan khas Yogyakarta merupakan pendekatan pembelajaran yang menggunakan makanan khas daerah Yogyakarta untuk menghubungkan materi pelajaran dengan situasi nyata.
2. LKPD berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan media pembelajaran yang berisi panduan kegiatan, ringkasan materi, dan tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik untuk melatih

kemampuan kognitif mereka dalam menemukan ide kreatif pemecahan masalah dengan mengaitkan berbagai materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari yang mempermudah siswa dalam memahami dan menemukan solusi atas permasalahan.

3. Pengembangan LKPD berbasis *Contextual Teaching and Learning* dengan konteks makanan khas Yogyakarta merupakan suatu proses pengembangan bahan ajar yang memuat tujuh komponen CTL guna menciptakan pembelajaran aktif dan bermakna, dengan menggunakan budaya lokal yaitu makanan khas Yogyakarta.
4. Kemampuan pemecahan masalah merupakan suatu proses berfikir menggunakan pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman untuk menemukan solusi dari suatu kesulitan atau situasi yang belum pernah dihadapi sebelumnya.
5. Sistem persamaan linear dua variabel adalah suatu sistem yang terdiri dari dua atau lebih dari persamaan linear yang melibatkan dua variabel, biasanya disimbolkan sebagai x dan y . Sistem persamaan linear dua variabel digunakan untuk memodelkan masalah nyata yang melibatkan dua variabel dan dua persamaan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian pengembangan ini menghasilkan produk berupa LKPD berbasis *Contextual Teaching and Learning* dengan konteks makanan khas Yogyakarta untuk memfasilitasi kemampuan pemecahan masalah pada materi SPLDV kelas IX. Pengembangan LKPD ini menggunakan model pengembangan ADDIE yang meliputi 5 tahap yaitu tahap *analyze* (analisis), *design* (desain), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi), dan *evaluation* (evaluasi). Tahap *analyze* dilakukan dengan analisis kebutuhan pendidik, kebutuhan peserta didik, kurikulum, dan materi. Tahap *design* dilakukan dengan menentukan referensi, menentukan judul LKPD, menyusun desain LKPD, dan menyusun desain instrumen penelitian. Tahap *development* dilakukan dengan mengembangkan LKPD, mengembangkan instrumen penelitian, validasi LKPD, validasi instrumen penelitian, revisi LKPD, dan revisi instrumen penelitian. Tahap *implementation* dilakukan dengan uji coba skala kecil dan uji coba skala besar. Sedangkan tahap *evaluation* dilakukan dengan evaluasi formatif dan evaluasi sumatif.

Kelayakan LKPD ditinjau dari aspek validitas, praktikalitas, dan efektivitas. Hasil Validitas LKPD yang dikembangkan menunjukkan kriteria “Sangat Valid” dengan presentase sebesar 93%. Praktikalitas LKPD yang dikembangkan memperoleh kriteria “Baik” dengan skor 39,438 dari nilai maksimal 46,312. Hasil tersebut melebihi kriteria minimal praktikalitas “cukup baik”, sehingga LKPD yang dikembangkan dapat dinyatakan praktis. Efektivitas LKPD ditunjukkan melalui uji *Mann-Whitney U* yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar $< 0,001$ yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan pemecahan masalah antara peserta didik di kelas eksperimen dan peserta didik di kelas kontrol. Rata-rata hasil tes kemampuan pemecahan masalah menunjukkan bahwa kelas eksperimen memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan LKPD yang dikembangkan efektif. Dengan demikian, LKPD berbasis *Contextual Teaching and Learning* dengan konteks makanan khas Yogyakarta untuk memfasilitasi kemampuan pemecahan masalah pada materi SPLDV dinyatakan layak digunakan dalam pembelajaran karena memenuhi kriteria validitas, praktikalitas, dan efektivitas.

B. Saran

Adapun saran pemanfaatan dan pengembangan produk lebih lanjut dari penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut.

1. Saran Pemanfaatan

- a. LKPD berbasis *Contextual Teaching and Learning* dengan konteks makanan khas Yogyakarta untuk memfasilitasi kemampuan pemecahan masalah pada materi SPLDV ini diharapkan dapat digunakan dalam pembelajaran matematika.
- b. Pendidik dapat mempelajari dengan baik LKPD ini agar pembelajaran dapat maksimal sesuai dengan tahapan kegiatan belajar dalam LKPD sebagai salah satu media pembelajaran yang baik dalam materi SPLDV.

2. Saran Pengembangan Produk Lebih Lanjut

- a. Pengembangan LKPD diharapkan dapat dilakukan dengan lebih terencana, lebih kreatif, dan juga lebih inovatif dalam menyajikannya. Peneliti menyadari betul masih banyak kekurangan penyajian dalam segi tampilan dan materi. Oleh karena itu, inovasi sangat dibutuhkan agar menghasilkan produk LKPD yang lebih baik lagi.

- b. Pengembangan LKPD ke depannya dapat mempertimbangkan integrasi dengan teknologi digital, seperti penggunaan media interaktif atau platform *e-learning*.
- c. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan LKPD berbasis budaya lokal pada materi fungsi, geometri, aritmatika sosial dll.

DAFTAR PUSTAKA

- Aida, N., Kusaeri, K., & Hamdani, S. (2017). Karakteristik Instrumen Penilaian Hasil Belajar Matematika Ranah Kognitif yang Dikembangkan Mengacu pada Model PISA. *Suska Journal of Mathematics Education*, 3(2), 130. <https://doi.org/10.24014/sjme.v3i2.3897>
- Akbar, S. (2013). *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. PT Remaja Rosdakarya.
- Anggreni, W., Yensy, N. A., & Muchlis, E. E. (2020). Penerapan Model Belajar Contextual Teaching and Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah*, 4(JP2MS), 229–237. <https://doi.org/10.33369/jp2ms.4.2.229-237>
- Anton, H. (2010). *Elementry Linear Algebra*. In *Buku Statistik* (10th ed.).
- Ariani, T., & Yolanda, Y. (2019). *Kasuari : Physics Education Journal (KPEJ) Universitas Papua Effectiveness of Physics Teaching Material based on Contextual Static Fluid Material Efektivitas Bahan Ajar Fisika berbasis Kontekstual pada Materi Fluida Statis*. 2(2), 70–81.
- Arisa, R., Kunci, K., Lkpd, :, Ctl, P., & Bahasan, H. (2023). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Contextual Teaching And Learning (CTL) Pada

- Pokok Bahasan Himpunan. *Jimedu*, 3, 287–295.
<https://jurnalmahasiswa.umsu.ac.id/index.php/jimedu/article/view/2569>
- Asni, A., Murniasih, T. R., & Pranyata, Y. I. P. (2021). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Langkah Polya Sistem Persamaan Linear Dua Variabel. *Rainstek Jurnal Terapan Sains Dan Teknologi*, 3(2), 76–86. <https://doi.org/10.21067/jtst.v3i2.4587>
- Audina, R., & Dewi, D. F. (2021). Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 105364 Lubuk Rotan. *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society*, 1(3), 147–158. <https://doi.org/10.58939/afosj-las.v1i3.102>
- Bano, M. Y., Kumala, F. N., & Rahayunita, C. I. (2022). Pengembangan LKPD Berbasis Contextual Teaching and Learning Pada Pembelajaran IPA Metamorfosis Kelas IV SD. *Kognisi: Jurnal Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar*, 2(1), 35–42. <https://doi.org/10.56393/kognisi.v2i1.519>
- Bidasari, F., Studi, P., & Matematika, P. (2017). *PENGEMBANGAN SOAL MATEMATIKA MODEL PISA PADA KONTEN QUANTITY UNTUK*. II(1), 63–78.
- Branch, R. M. (2009). *Instructional Design: The ADDIE Approach*. Springer.
- Choirudin, M. Saidun Anwar, & Khabibah, N. (2019).

- Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Problem Solving Pada Materi Elektrolit dan Non Elektrolit. *Repository UIN Raden Fatah Palembang*, 2 (1)(1), 1–13.
- Darmojo, H., & Jenny, R. E. K. (1993). *Pendidikan ipa 2*. Depdikbud, Dirjen Dikti.
- Deda, Y. N., & Maifa, T. (2021). EFEK POTENSIAL LEMBAR KERJA SISWA MATEMATIKA MENGGUNAKAN KONTEKS MAKANAN TRADISIONAL TIMOR PADA MATERI PERBANDINGAN. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 10(3), 1952. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v10i3.3214>
- Depdiknas. (2008). *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas.
- Dewey, J. (1933). *Experience and Education: Pendidikan Berbasis Pengalaman*. Teraju.
- Diajeng Sekar Baiti Jannata Firdaus, Oktiva Anggraini, Ferry Kusnandari, Kharisa Metzlani Putri, N. D. S. (2024). Penerapan Analisis SWOT terhadap Sterategi Peningkatan Daya Saing Usaha “Yangko Pak Prapto” di Kota Yongyakarta. *Prosiding Management ...*, 7, 990–1005. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/MBIC/index>
- Eliati, T. A. (2020). *Pengembangan LKPD Berbasis Masalah (PBL) untuk Meningkatkan Self-Efficacy Peserta Didik*.

3(1), 19–31.

- Fauziah, N., Roza, Y., & Maimunah, M. (2022). Kemampuan Matematis Pemecahan Masalah Siswa dalam Penyelesaian Soal Tipe Numerasi AKM. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(3), 3241–3250. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i3.1471>
- Febrianti, M. D., Al-bahij, A., & Mufidah, L. (2024). Pentingnya Konteks dalam Pengembangan Pembelajaran Matematika pada Anak Sekolah Dasar Kelas 2. *Seminar Nasional Dan Publikasi Ilmiah 2024 FIP UMJ*, 1312–1320.
- Febriyanti, C., & Irawan, A. (2017). Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Dengan Pembelajaran Matematika Realistik. *Delta-Pi: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 6(1), 31–41. <https://doi.org/10.33387/dpi.v6i1.350>
- Firtsanianta, H., & Khofifah, I. (2022). PROCEEDINGS Membangun Karakter dan Budaya Literasi Dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di SD EFEKTIVITAS E-LKPD BERBANTUAN LIVEWORKSHEET UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK. *Jurnal Pendidikan*, 1(1), 141–150.
- Fiteriani, I., & Solekha, I. (2016). Peningkatan Hasil Belajar IPA melalui Model Pembelajaran Contextual Teaching

- and Learning Pada Siswa Kelas V MI Raden Intan Wonodadi Kecamatan Gadinggrejo Kabupaten Pringsewu. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 3(1), 103–120.
- Fraenkel, J. R., Wallen, N. E., & Hyun, H. H. (2012). *How to design and evaluate research in education* (8th ed.). McGraw-Hill Companies.
- Guspitasari, A., & Muhandaz, R. (2024). Kemampuan Koneksi Matematis Melalui Penerapan Model CTL Ditinjau Dari Kemandirian Belajar di Madrasah Tsanawiyah. *Juring (Journal for Research in Mathematics Learning)*, 7(3), 239. <https://doi.org/10.24014/juring.v7i3.28155>
- Hadi, S., & Radiyatul, R. (2014). Metode Pemecahan Masalah Menurut Polya untuk Mengembangkan Kemampuan Siswa dalam Pemecahan Masalah Matematis di Sekolah Menengah Pertama. *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1). <https://doi.org/10.20527/edumat.v2i1.603>
- Harefa, T., Wan, R., & Waruwu, S. (2022). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Berbasis Cooperative Learning pada Materi Menulis Naskah Drama. *TA'EHAO: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(1), 33–46. <https://doi.org/10.56207/ta'ehao.v1i1.xx>

- Harsana, M. (2021). Persepsi wisatawan terhadap kualitas produk, kualitas bahan baku, dan cara pengolahan makanan tradisional di Yogyakarta. *Prosiding PTBB FT UNY*, 16(2009), 1–17.
- Hasibuan, D. H. M. I., & Pd, M. (2014). *MODEL PEMBELAJARAN CTL (CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING) Oleh. II*(01), 1–12.
- Hasil, J., Jhpp, P., Pengembangan, I., & Addie, M. (2025). *Jurnal Hasil Penelitian dan Pengembangan (JHPP)*. 3(2), 85–100.
- Hasudungan, Nofarof, A. (2022). Pembelajaran Contextual Teaching Learning (CTL) Pada. *Jurnal Dinamika*, 3(2), 112–126.
- Hulaimi, A. (2019). STRATEGI MODEL PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING. *Tarbawi*, 4(1), 76–92.
- Imaimung. (2020). Pentingnya LKPD pada Pendekatan Scientific Pembelajaran Matematika Muslimah. *Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series*, 3(3), 1471–1479.
- Irvandi W, Yudi Darma, R. P. (2023). Pengembangan LKPD Berbasis Problem Solving Bermuatan Ethnomatematika Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa. *Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 11(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.24269/dpp.v11i1.8097>

- Jumadil Hamid, Pebriyan Pebriyan, & Gusmaneli Gusmaneli. (2024). Pembelajaran Kontekstual: Solusi Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Realisasi : Ilmu Pendidikan, Seni Rupa Dan Desain*, 1(3), 01–12. <https://doi.org/10.62383/realisasi.v1i3.113>
- Konseling, B. D. A. N. (2021). *Metode penelitian pengembangan (rnd) dalam bimbingan dan konseling*. 5(3), 111–118. <https://doi.org/10.22460/q.v1i1p1-10.497>
- Kusumawardani, D. R., Wardono, & Kartono. (2018). Pentingnya penalaran matematika dalam meningkatkan kemampuan literasi matematika [The importance of mathematical reasoning in improving mathematical literacy skills]. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 1(1), 588–595.
- Kusumawati, P., Tyas, D. W., Fitriana, & Kusumaningrum, H. (2023). Sebagai Daya Tarik Wisata Gastronomi. *Pringgitan*, 40–56.
- Maharani, A., & Nugraha, Y. (2025). Analisis Kemampuan Literasi Matematika dalam Menyelesaikan Soal Cerita Bentuk Aljabar. *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Matematika (JP3M)*, 7(1), 1–17. <https://doi.org/10.36765/jp3m.v7i1.723>
- Mariska, D., Pembelajaran, S., Pembelajaran, M., & Islam, P. (2024). *Pavaja : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini Strategi Pembelajaran Kontekstual dalam Pendidikan*

- Islam*. 6(2), 11–15.
- Miftakhul, N., Aprilda, M., & Kusmana, A. (2021). *Pengembangan LKPD Berbasis Pendekatan CTL pada Materi Teks Hasil Laporan Observasi Kelas X SMA*. 4(3), 434–442.
- Mulyana, Y., & Yulianto. (2018). 11151-23396-1-Sm. *Strategi Pengembangan Kawasan Wisata Kuliner Di Kalibawang Dan Samingaluh Kulonprogo Yogyakarta*, 15, 1–10.
- Nasution, W. N. (2017). *Strategi pembelajaran*. Perdana Publishing.
- National Council of Teachers of Mathematics. (1989). *Curriculum and Evaluation Standars for School Mathematics*. NCTM.
- Nestiadi, A. (2024). *Penggunaan LKPD Untuk Menunjang Keaktifan Peserta Didik Pada Pembelajaran IPA Di SMPN 1 Ciruas*. 2(November), 337–340.
- Noviopy, M., Rato, R., & Hadi, R. P. (2024). Bakpia: Perjalanan Akulturasi Cina-Indonesia Dalam Makanan Khas Yogyakarta. *Multikultura*, 3(3). <https://doi.org/10.7454/multikultura.v3i3.1034>
- Nu'man, M. (2019). *Pengembangan Bahan Ajar Statistika Penelitian Pendidikan Matematika*. 3(2), 114–128.
- Nugraha, A. A. (2018). Analisis Kemampuan Koneksi Matematis Siswa SMP pada Materi Sistem Persamaan

- Linear Dua Variabel (SPLDV). *Suska Journal of Mathematics Education*, 4, 59–64.
<https://doi.org/10.24014/sjme.v3i2.3897>
- Nugroho, D. Y., & Triyono, J. (2024). Strategi pengembangan inovasi produk lokal makanan tiwul dalam peningkatan daya tarik wisata Kabupaten Gunung Kidul. *Journal of Management and Digital Business*, 4(2), 175–186.
<https://doi.org/10.53088/jmdb.v4i2.913>
- Nuha Nabila Aswari, C. C. (2024). Journal of Da ' wah. *Journal of Da'wah*, 3, 101–113.
<https://ejournal.iainkerinci.ac.id/index.php/dakwah/article/view/4356>
- Pawestri, E., & Zulfiati, H. M. (2020). Mengakomodasi Keberagaman Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas II di SD Muhammadiyah Danunegaran. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 6(3), 903–913.
<https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/trihayu/article/view/8151/pdf>
- Pemecahan, D. A. N., & Matematis, M. (2021). *Jurnal jips*. 3(3), 59–65.
- Polya, G. (1973). *How to Solve It (New of Mathematical Method)* (2nd ed.). Princeton University Press.
- Putri, A. D., Hilmia, R. S., Almaliyah, S., Permana, S., & Pendidikan, U. (2023). *Pengaplikasian uji t dalam penelitian eksperimen*. 4(3), 1978–1987.

- Rachmawati, I. (2012). Eksplorasi Etnomatematika Masyarakat Sidoarjo. *E- Journal Unesa*, 1(1), 1–8.
- Rahmawati, L. H., & Wulandari, S. S. (2020). Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Berbasis Scientific Approach RnD dan 4D. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8(3), 504–515. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpap/article/view/8445/4095>
- Retnawati, H. (2016). *Analisis kuantitatif instrumen penelitian (panduan peneliti, mahasiswa, dan psikometrian)*. Parama Publishing.
- Richey, R. C., & Klein, J. D. (2007). *Design and development research* (L. Akers (ed.)). Routledge Taylor & Francis Group.
- Ruseffendi, E. T. (2006). *Pengantar Kepada Membantu Guru Mengembangkan Kompetensinya Dalam Pengajaran Matematika Untuk Meningkatkan CBSA*. Tarsito.
- Saad, N. Ghani, S. & R. N. . (2005). *The Sources of Pedagogical Content Knowledge (PCK) Used by Mathematics Teacher During Instructions*. 201920, 810–820.
- Sanjaya, W. (2013). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana.
- Sasih, S. S., Soeprianto, H., & Prayitno, S. (2022). *Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Berdasarkan Tingkat*

Kemampuan Matematika. 4, 80–89.

Sepriyanti, N., & Eliza, R. (2023). *PENGEMBANGAN PERANGKAT AJAR BERBASIS CTL PADA MATERI SISTEM. 7(1), 55–77.*

Septian, R., Irianto, S., Andriani, A., & Purwokerto, U. M. (2019). *MATEMATIKA BERBASIS MODEL REALISTIC MATHEMATICS. 5(1), 59–67.*

Septiani, A., Yuhana, Y., & Sukirwan. (2021). Jurnal basicedu. *Jurnal Basicedu, 5(4), 2541–2549.*

Sipayung, A. (2018). Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika tentang Sifat-Sifat Bangun Ruang Sederhana melalui Contextual Teaching and Learning. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika, 7, 401–412.*
<https://doi.org/https://dx.doi.org/10.31980/mosharafa.v7i3.153>

Siswanto, E., & Meiliasari, M. (2024). Kemampuan Pemecahan Masalah pada Pembelajaran Matematika: Systematic Literature Review. *JURNAL RISET PEMBELAJARAN MATEMATIKA SEKOLAH, 8(1), 45–59.* <https://doi.org/10.21009/jrpms.081.06>

Sudarmin, S. (2015). *Pendidikan Karakter, Etnosains & Etnomatematika dalam Pembelajaran Sains.* UNNES Press, Semarang.

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian dan Pengembangan Research dan Development.* Alfabeta.

- Suhermi, L., Barokah, N., & Kamal, R. (2025). Pembelajaran Kontekstual sebagai Inovasi Kreatif dalam Menjadikan. *JISPENDIORA: Jurnal Ilmu Sosial, Pendidikan Dan Humaniora*, 4, 94–103.
- Syam, L. K., Jabbar, F., Suardi, A. F., Angriani, A. D., Nursalam, N., Sulasteri, S., Baharuddin, B., & Halimah, A. (2025). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik pada Materi Sistem Persamaan Dua Variabel (SPLDV) ditinjau dari Self-Efficacy. *Al Asma : Journal of Islamic Education*, 7(1), 171–183. <https://doi.org/10.24252/asma.v7i1.57348>
- Trianto. (2014). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif dan Kontekstual*. Prenada Media Group.
- Waruwu, M. (2024). Metode Penelitian dan Pengembangan (R&D): Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan. *Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9, 1220–1230. [https://doi.org/Waruwu, M. \(2024\). Metode Penelitian dan Pengembangan \(R&D\): Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan. Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, 9\(2\), 1220–1230. https://doi.org/10.29303/jipp.v9i2.2141](https://doi.org/Waruwu, M. (2024). Metode Penelitian dan Pengembangan (R&D): Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan. Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, 9(2), 1220–1230. https://doi.org/10.29303/jipp.v9i2.2141)
- Widiyanto, H. (2020). KONSEP PERNIKAHAN DALAM ISLAM (Studi Fenomenologis Penundaan Pernikahan Di Masa Pandemi). *Jurnal Islam Nusantara*, 4(1), 103. <https://doi.org/10.33852/jurnalin.v4i1.213>
- Widodo, S. (2017). Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta

- Didik (LKPD) berbasis Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Keterampilan Penyelesaian Masalah Lingkungan Sekitar Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 26(2), 189.
- Widoyoko, E. P. (2022). *EVALUASI PROGRAM PEMBELAJARAN*.
- Widyaningrum, S., Chodiriyah, D., & ... (2024). Analisis Penggunaan LKPD Berdiferensiasi pada Materi Keanekaragaman Hayati dan Budaya di SDN Sawitan. *Prosiding Seminar ...*, 374–388.
https://seminar.ustjogja.ac.id/index.php/semnas_dikdasUST/article/view/2501%0Ahttps://seminar.ustjogja.ac.id/index.php/semnas_dikdasUST/article/download/2501/124
- Wulandari, E. (2021). Problem Based Learning (Pembelajaran Berbasis Masalah). *Academia.Edu*, 53(9), 167–169.
- Yuhani, A., Zanthi, L. S., & Hendriana, H. (2018). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Smp. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 1(3), 445.
<https://doi.org/10.22460/jpmi.v1i3.p445-452>
- Yunarti, Y., Wulantina, E., & Wahyuni, S. (2021). *Kemampuan Matematis Untuk Guru Kelas dan calon guru metamatika*. 3.